



## **Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Sebut THR 30 Persen Sudah Sesuai Aturan Dirjen Pelayanan Kesehatan**

Gregorius Bramantyo, Guntur Aga Tirtana

SLEMAN - Menanggapi demo ratusan nakes, Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Eniarti mengaku akan melakukan evaluasi terkait tuntutan pegawai. Dia memastikan sudah memberikan 100 persen hak pegawai, dalam hal ini adalah gaji.

"Gaji itu sudah kami berikan 100 persen, yang sekarang dituntut itu adalah insentifnya. Jadi insentif THR dari hal tersebut," kata Eni, Selasa (25/3).

Dia menjelaskan, THR sebesar 30 persen telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Dirjen Pelayanan Kesehatan. "Khususnya untuk pengelola dan teman-teman kami yang memakai sistem remunerasi fee for service," ungkapnya.

Eni menyebut, nilai THR pegawai tidak bisa dipukul rata. Melainkan diberikan sesuai dengan grade masing-masing pegawai yang telah ditetapkan. Ada tiga hal yang menjadi pertimbangan. Yakni kepatutan, keadilan, dan proporsional. "Jadi tidak bisa dipukul rata-rata semua," jelasnya.

Dia mengatakan, tiga prinsip tersebut selalu diterapkan, termasuk dalam mempertimbangkan kemampuan keuangan rumah sakit. "Itu yang harus dipegang oleh direktur rumah sakit," tegasnya.

Menurutnya, kondisi satu rumah sakit berbeda dengan yang lain. Sehingga kondisi tersebut tidak bisa disamakan. Eni bilang, tak hanya RSUP Dr. Sardjito yang menerapkan hal tersebut.

"Tergantung rumah sakit masing-masing, pendapatan tentu juga berbeda," ucapnya.

Dia menambahkan, pihaknya belum bisa memutuskan pemberian THR 100 persen kepada para pegawainya. Jajaran direksi rumah sakit masih akan menyimulasikan hal tersebut.

"Kami akan simulasikan dulu. Saya tidak bisa menyampaikan sekarang," pungkasnya. (tyo)

<https://radarjogja.jawapos.com/sleman/655812507/direktur-utama-rsup-dr-sardjito-sebut-thr-30-persen-sudah-sesuai-aturan-dirjen-pelayanan-kesehatan>